

## ABSTRAK

Permintaan ikan nilem cenderung mengalami peningkatan, namun ketersediaannya belum mencukupi permintaan pasar. Pembenuhan ikan nilem perlu dilakukan dengan meningkatkan daya tetas telur dan mempercepat masa pertumbuhan. Upaya yang dapat dilakukan adalah melalui rangsangan hormonal dengan penggunaan hormon tiroksin. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh perendaman telur dalam hormon tiroksin dengan dosis yang berbeda terhadap daya tetas, pertumbuhan, dan kelangsungan hidup larva ikan nilem (*Osteochilus hasseltii*) dan mengetahui penggunaan dosis yang baik. Metode penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL). Perlakuan pada penelitian ini adalah A (kontrol), B (0.05 mg/L), C (0.10 mg/L), D (0.15 mg/L). Variabel penelitian yang diamati adalah daya tetas, pertumbuhan panjang mutlak, pertumbuhan panjang relatif dan kelangsungan hidup. Hasil uji penelitian menunjukkan perendaman telur dalam hormon tiroksin dengan dosis yang berbeda tidak berpengaruh nyata terhadap daya tetas ( $P>0.05$ ) namun berpengaruh nyata pada pertumbuhan, dan kelangsungan hidup larva ikan nilem ( $P<0.05$ ). Penggunaan dosis hormon tiroksin yang baik dalam perendaman telur terhadap pertumbuhan, dan kelangsungan hidup larva ikan nilem adalah 0.10 dan 0.15 mg/L.

*Kata kunci* : hormon tiroksin; ikan nilem; daya tetas; pertumbuhan panjang; kelangsungan hidup ; perendaman

